

BAB III

KAMPUS DAN MAHASISWA

A. Fenomena Kampus di Indonesia Masa Pandemi

Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus positif covid-19 yang pertama di Indonesia. Setelah kasus positif pertama tersebut, hampir setiap hari terjadi penambahan kasus positif covid-19. Kondisi ini menjadi sangat meresahkan ketika diketahui proses penularan covid-19 yang sangat cepat.¹

Saat ini masyarakat dunia diresahkan dengan adanya wabah pandemi covid-19. Dampak yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa serta perguruan tinggi, dengan adanya pandemi covid-19 pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran wabah ini, seperti melakukan PSBB di daerah yang sudah termasuk kedalam zona merah penyebaran virus, kemudian mengadakan jaga jarak, cuci tangan, dan pakai masker untuk menghindari penyebaran virus secara kontak fisik.²

Pandemi global dinyatakan oleh WHO (*World Health Organization*) pada 11 Maret 2020 akibat wabah covid-19 yang menyebar luas. WHO meminta Negara-negara termasuk yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan yang mendesak dan agresif untuk mencegah dan memutus rantai covid-19. Kasus

¹Amira Permatasari Taringan, Jurnal: *Respirologi Indonesia*, Volume 40, N0. 2, April 2020, (diakses 19-07-201)

²Funsu Andiarna, Estri Kusumawati, Jurnal: *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. Volume. 16. No. 2, Desember 2020.

pertama kali diketahui di Kalimantan Tengah pada 20 Maret 2020 sehingga Kalimantan Tengah menjadi status gawat darurat.³

Dengan adanya surat edaran dari Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020 menjelaskan agar setiap proses belajar mengajar di sekolah maupun dikampus disetiap perguruan tinggi menggunakan metode daring/online sebagai upaya pencegahan penularan pandemi covid-19. Pembelajaran daring ini diterapkan dengan berbagai cara, namun penerapan tersebut masih tidak maksimal karena ketidak siapan dari kalangan pendidik untuk beradaptasi dengan dunia digital.

Perkembangan secara optimal dalam dunia pendidikan bagi mahasiswa terjadi karena adanya jalur pendidikan formal ialah suatu proses pembelajaran yang dominan terjadi dalam lingkungan kelas yang biasanya mahasiswa dan dosen melakukan aktivitas akademik secara langsung dengan bertatap muka. Dengan adanya pandemi covid-19 ini proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung melainkan diganti dengan daring/online. Sehingga situasi saat ini menuntut para mahasiswa dan dosen untuk belajar melalui jaringan internet dari platform yang sudah disediakan.⁴ Dengan adanya tujuan ini agar memutus rantai penyebaran covid-19. Banyak mahasiswa yang merasakan bahwa pembelajaran seperti ini terasa lebih berat daripada sebelumnya.

Dampak yang terjadi dengan adanya pembelajaran online/daring diantaranya ialah adanya kendala dalam beradaptasi, seperti kejenuhan yang terlalu lama karena selalu dirumah. Dengan demikian mahasiswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan keadaan baru atau dikenal dengan istilah (new normal)

³<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/index.v5n2>. (diakses 03-07-2021)

⁴ <https://jjstv-jama'ah> Shalahuddin UGM. (diakses 04-07-2021)

baik dalam hal belajar maupun lingkungan sekitar tempat tinggal dengan kondisi new normal. Kemampuan seseorang/kelompok yang memungkinkan untuk menghadapi, mencegah, bahkan menghilangkan dampak yang merugikan bagi dirinya menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi. Kemampuan akademik merupakan kemampuan mahasiswa untuk bertahan pada kondisi yang sulit, kemudian bangkit lagi dari keterpurukan, mengatasi kesulitan, setelah itu beradaptasi dengan cara positif terhadap tekanan dan tuntutan akademik.⁵

Dampak belajar online mahasiswa mengalami beberapa kesulitan diantaranya ialah terkendala oleh signal yang kurang mendukung, ada juga mahasiswa yang kekurangan kuota, banyak gangguan ketika belajar dari rumah karena ia merasa kurang fokus tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen sehingga materi yang dijelaskan sulit untuk dipahami.⁶ Tugas semakin menumpuk sehingga terjadi deadline waktu yang singkat dalam pembelajaran online/daring. Peneliti menyebutkan bahwa dosen memberikan tugas yang banyak sehingga pembelajaran dilakukan melebihi waktu yang ada sehingga mengakibatkan stress pada mahasiswa.⁷

Paniknya mahasiswa menghadapi metode pembelajaran daring disertai dengan tumpukan tugas yang menumpuk akhirnya menyebabkan kecemasan terlebih lagi di masa pandemi covid-19. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa tugas pembelajaran merupakan faktor utama penyebab stres mahasiswa

⁵<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/gambaran-resiliensi-akademik-mahasiswa-pada-masa-pandemi-covid-19>, (diakses.3-07-2021)

⁶Ely Satiyasih Rosali, Jurnal: *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Volume 1, No. 1, Juni 2020 (diakses 05-07-2021)

⁷Sulata, Hakim, Jurnal: *Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-19*, Volume. 08, No. 3, 147-156, 2020, (diakses 03-07-2021)

masa pandemi covid-19.⁸ Perasaan khawatir, tidak enak, atau merasa sangat takut sebagai akibat dari suatu ancaman atau perasaan yang mengancam dimana sumber nyata dari kecemasan tersebut tidak diketahui dengan pasti. Sehingga kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan tersebut mahasiswa cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi, akhirnya menurunkan hasil belajar, dan daya ingat.⁹

Menurut Dr Gerald bahwa pandemic covid-19 ini diprediksi masih berlangsung lama disemua kampus. Menurutnya, prediksi banyak pakar kesehatan, karena vaksin pada umumnya membutuhkan minimal 4 tahun untuk ditemukan, bahkan virus HIV samapai sekarang belum ditemukan vaksinnya. Mahasiswa harus siap mengikuti pembelajaran daring sebagai tuntunan perkembangan zaman seperti rovolusi industry 4.0. banyak ahli memprediksi pembelajaran online akan terus berjalan paling cepat ahir 2021 dan kampus akan tutup minimal Maret/April 2021.¹⁰

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan kampus ketika menghadapi pandemic covid-19.

- a. Pelaksanaan kuliah dan ujian secara online
- b. Menjaga kesehatan dan keselamatan mahasiswa
- c. Menjaga kesehatan dan keselamatan Dosen dan Karyawan Kampus
- d. Memodifikasi Program KKN dan Magang

⁸<https://jurnal.riset.dan.pengabdian.masyarakat.vol1.no1.2021>, (diakses 03-07-2021)

⁹Riazul Jannah, Jurnal: *Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Volume. 1, No. 1, 130-146, 2021

¹⁰<https://www.kompas.com/ni-poin-penting-persiapan-kuliah-di-masa-pandemi-corona>. (diakses 03-07-2021)

- e. Memodifikasi tugas akhir dengan cara online
- f. Membantu keringan pembayaran biaya kuliah atau kelonggaran waktu pembayaran semester mahasiswa
- g. Kesiapan saat new normal bidang pendidikan.¹¹

B. Kampus UIN Raden Fatah Palembang Masa Pandemi

Ditengah pandemi Covid-19 saat ini, berbagai upaya terus dilakukan lembaga pendidikan agar proses akademik bisa tetap berjalan. Salah satunya seperti yang telah dilakukan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang menerapkan Kuliah Kerja Nyata berbasis pandemi covid-19. Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Muhammad Sirozi mengatakan kegiatan akademik mahasiswa tetap berjalan dengan standar kesehatan agar terhindar dari penyebara covid-19.¹² Yaitu pada bidang pendidikan dan pengajaran secara daring.

Seiring dengan pola hidup dan pola pengajaran yang berubah, maka pola pengabdian masyarakatpun yang dilakukan Universitas pada bidang pengabdian masyarakat harus berubah mengikuti situasi dan kondisi yang ada sekarang karena pandemi covid-19.

Diantaranya dalam pelaksanaan KKN mahasiswa melaksanakannya dengan pola DR-dari rumah, dengan cara mandiri atau sendiri-sendiri dari wilayah masing-masing dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan pemerintah. Adapun jenis KKN yang bisa dipilih oleh mahasiswa di era pandemi ialah KKN dari rumah (KKN-DR), KKN Kerja Sosial (KKN-KS), dan KKN Relawan

¹¹<https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.pendidikan-tinggi-di-masa-dan-pasca-covid-19>.(diakses 5 juli 2021)

¹²Media Masa Koran Resmi, *Terapkan KKN Berbasis Pandemi Covid-19*, Rektor UIN Raden Fatah Palembang, 2020

Wilayah. Sementara itu ketua LP2M UIN Raden Fatah Palembang Syefriyeni mengatakan, tiga jenis KKN tersebut merupakan KKN angkatan 73 masa pandemi covid-19 tahun 2020.¹³ Kegiatan yang dilakukannya ialah sebagai berikut:

- a. Menjadi sukarelawan tim medis covid-19 sebagai pengganti KKN selama masa tertentu.
- b. Membantu tim medis dalam sosialisasi antisipasi dan menangani masyarakat yang terpapar covid-19 untuk terus menjaga kesehatan dan tetap tinggal dirumah. Turut mengembangkan kampanye covid-19 kepada masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam mendistribusikan bantuan sosial pemerintah yang terdampak covid-19, bisa disenergikan dengan program KKN.
- d. Kegiatan sosial dengan menggalang dana kemanusiaan untuk membentuk perekonomian masyarakat miskin yang disekitar wilayah kampus. Kegiatan sosial bisa dilaksanakan universitas dalam membantu masyarakat yang terdampak ekonomi selama masa pandemic covid-19.
- e. Kegiatan sosial dalam membantu pemenuhan peralatan pendukung medis bagi RS dan masyarakat yang membutuhkan disaat peralatan medis langka dan mahal di pasaran, misalkan masker, APD, tameng pelindung muka, vitamin, dll.
- f. Kegiatan pendamping masyarakat dalam pengembnagna ekonomi kreatif dalam bidang pangan dan kebutuhan sehari-hari masyarakat, agar masyarakat

¹³Syefriyeni, Dkk, *Petunjuk Teknis (Juknis) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Pada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2020), hlm. 3

bisa tetap hidup dengan penghasilan dari menjual barang, makanan, atau produk yang biasa dijual secara online.

- g. Peran kampus dalam pembinaan rohani kepada masyarakat sekitar kampus bisa bekerjasama dengan para tokoh agama atau FKUB Kan/Kota/Prov setempat dalam memberikan pelayanan rohani dengan penganutan iman kepada masyarakat yang terdampak covid-19.¹⁴

C. Aktivitas Akademik Mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam Angkatan 2018 Masa Pandemi

Di lingkungan kampus dalam bidang akademik seorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan kontrak kuliahnya yang dikenal dengan istilah SKS (sistem kredit semester). Tidak hanya mengendalikan materi yang diberikan oleh dosen. Seseorang mahasiswa harus mempunyai kesadaran sendiri untuk menambah wawasan pada mata kuliah atau umum tanpa harus diperintahkan oleh dosen. Jadi proses itu sendiri tidak hanya diterima di dalam ruangan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Aktif di organisasi internal dan eksternal kampus juga bisa menjadikan kita pribadi yang mandiri, dimana disana bisa menemukan masalah-masalah baru dan kita harus mampu menyelesaikannya dengan cara yang dewasa. Di luar lingkungan kampus, misalnya dilingkungan tempat tinggal, kita bisa berperan aktif dengan masyarakat dan membantu mereka yang kurang memahami apa yang kita pahami. Kita bisa menjadi penghubung masyarakat dengan lembaga-lembaga yang dibutuhkan olehnya. Karena kita

¹⁴Franciscus Dwikotjo Sri Sumantyo, Jurnal: *Pendidikan Tinggi di Masa Pasca Covid-19*, Volume. 1, No. 1, Juli (2020)

mengenal istilah *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yang salah satunya adalah *pengabdian pada masyarakat*.¹⁵

Adapun aktivitas mahasiswa yang hanya memfokuskan diri pada kegiatan akademik sehingga ia cenderung sangat masa bodoh terhadap kegiatan mahasiswaan dan kondisi masyarakat. Ada juga mahasiswa yang memfokuskan diri pada kelembagaan atau organisasi. Pada bulan suci ramadhan mahasiswa menyambut momentum kegiatan yang bermanfaat, “one day one jus” salah satunya. Meski sedang pandemi covid-19, tidak menjadi halangan bagi Himpunan Mahasiswa (HMPS) menggelar tadarus “one day one jus” tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap pagi dibulan Ramadhan ini dilaksanakan online atau daring via aplikasi video virtual zoom meeting.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. ris’an Rusli, MA., menyampaikan bahwasanya dari diadakanya kegiatan ini, dapat mengisi waktu di bulan suci Ramadhan dengan hal yang bermanfaat. “ saya berharap tadarus online dapat terus terlaksana sampai akhir Ramadhan nanti,” ucapnya.¹⁶

Pada hari jum’at 30 april 2021, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akidah dan Filsafat Islam beserta HMPS lainnya menyelenggarakan kegiatan yang bernuansa religi, yaitu berbuka puasa bersama dan santunan untuk kaum Dhuafa. Acara tersebut diselenggarakan di ruangan Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan dihadiri oleh dekan Prof. Dr. Ris’an Rusli, MA, sekaligus membuka acara tersebut. Turut serta wakil dekan, para dosen dan mahasiswa.

¹⁵ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015, hlm. 16

¹⁶<https://ushpi.radenfatah.ac.id/2021/04/23/tadarus-online-rutinitas-mahasiswa-iqt-fushpi-uin-raden-fatah-di-bulan-ramadhan-1442-h/> (diakses 25-08-2021)

Bahkan dihadiri juga oleh bapak Sofwatillah, S.Sos. 1 anggota DPR Ri dapil Palembang sebagai narasumber pada kegiatan tersebut. Kegiatan ini terselenggara sesuai dengan harapan bersama, diawali dengan sambutan Dekan Fakultas Ushuludddin dilanjutkan ramah-tamah dan hikmah Ramadhan yang disampaikan oleh bapak Sofwatillah selanjutnya berdoa bersama dan memberikan santunan pada anak yatim piatu disekitan UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga acara tersebut diakhiri dengan berbuka dan sholat maghrib bersama.

Buka bersama ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi dan meningkatkan keimanan dengan memberikan sedikit rezeki kepada saudara muslim kita yang membutuhkan. Dengan adanya kegiatan ini semoga tali silaturahmi tidak pernah putus, juga dapat menghadirkan rasa kebersamaan di antara semua pengurus HMPS Akidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya.¹⁷

¹⁷ <https://afi.usmpi.radenfatah.ac.id>. (diakses 26-08-2021)